

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DI SMA PURNAMA 2 KOTA JAMBI**

**Mardiana<sup>1</sup>, Lili Andriani<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Purnama 2 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai MSA tertinggi pertama sebesar 0,865, kedua 0,839, dan ketiga 0,821 (terlampir). Dimana, nilai MSA untuk tertinggi pertama pada P6 dari faktor psikologis siswa, tertinggi kedua berada pada P5 dan tertinggi ketiga pada P1 dari faktor fisik siswa. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian Rima Rahmawati (2015) menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar yaitu faktor psikologis siswa kelas X, XI, dan XII Pada mata pelajaran ekonomi dalam kategori cukup baik 64%. Artinya, kondisi psikologis berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang ada di SMA Purnama 2 Kota Jambi.

**Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar.**

**Abstract**

This study aims to determine the description of the factors that influence learning motivation in an effort to improve student learning outcomes in economic subjects at SMA Purnama 2, Jambi City. The results showed that the first highest MSA value was 0.865, second 0.839, and third 0.821 (attached). Where, the MSA value is for the first highest in P6 from the psychological factors of students, the second highest is at P5 and the third is the highest on P1 from the physical factors of students. This is supported by the results of the research by Rima Rahmawati (2015) which states that one of the factors that influence learning motivation is the psychological factor of students in class X, XI, and XII in the economic subjects in the category of 64%. That is, psychological conditions affect the learning motivation of students in Purnama 2 High School, Jambi City.

**Keyword : Motivation, Learning Outcomes.**

---

<sup>1</sup> Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

## **PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan merupakan suatu badan usaha yang bergerak dan bertanggung jawab atas diselenggarakannya pendidikan yang dijalankan oleh para pendidik dan peserta didik. Lingkungan pendidikan antara lain pendidikan formal (sekolah) dan informal (keluarga). Pendidikan formal merupakan lembaga pendidikan yang memiliki aturan-aturan, teratur dan sistematis serta memiliki tingkat jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi. Sekolah menengah atas merupakan sekolah lanjutan tingkat atas yang memfokuskan untuk lebih melanjutkan ke perguruan tinggi. Salah satu SMA swasta yang ada di Kota Jambi adalah SMA Purnama 2 Kota Jambi. SMA Purnama memiliki satu jurusan yakni Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada Jalur pendidikan formal keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari output yang dihasilkan yakni hasil belajar begitu pula yang ada di SMA Purnama 2 Kota Jambi.

Pada proses belajar siswa memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak aktivitas belajar. Hal ini dikarenakan, motivasi belajar merupakan dorongan yang ada untuk mempelajari sesuatu, motivasi seseorang yang tinggi dalam belajar dapat dipengaruhi dengan adanya pemberian semangat dari orang sekitar, mempunyai optimisme yang tinggi, mempunyai tujuan yang dicapai, dan adanya perhatian dari orang tua yang lebih. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan kurang lebih 3 bulan di SMA Purnama 2 Kota Jambi diperoleh informasi bahwa masih kurang kemauan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, masih banyaknya siswa yang terlambat saat pelajaran dimulai. Masih kurangnya kemauan siswa untuk mencatat dan mendengarkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari informasi tersebut dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar masih sangat rendah dan masih kurangnya kemauan siswa untuk mencatat dan mendengarkan guru selama proses belajar yang tentu saja ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selama peneliti melakukan PPL di SMA Purnama 2 Kota Jambi banyak faktor yang dilihat ikut mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi belajar memberikan semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Di dalam proses belajar, motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor internal dan

eksternal. Dimana faktor internal merupakan faktor dari dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi, faktor fisik (faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu) dan faktor psikologis (faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Sardiman (2016:75), mengemukakan bahwa “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar”. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Mulyadi (2010:92-93), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Kematangan. Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu tidak memperhatikan kematangan, maka akan mengakibatkan frustrasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.
2. Usaha Mencapai Tujuan. Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.
3. Fasilitas Belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan fasilitas yang baik dimiliki siswa yang lengkap dapat meningkatkan motivasi.
4. Partisipasi Keluarga. Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu.

5. Penghargaan dan Hukuman. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan belajarnya sendiri diluar kelas. Sedangkan, hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

Sementara, menurut Yusuf (2011:23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor Internal.
  - a. Faktor Fisik, merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
  - b. Faktor Psikologis, faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.
2. Faktor Eksternal.
  - a. Faktor Sosial, Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain-lain.
  - b. Faktor Non-Sosial, Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar) dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Belajar merupakan suatu proses penting bagi perubahan perilaku siswa, karena belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh siswa. Semua siswa dalam satu kelas dianggap memiliki kebutuhan yang sama sehingga guru pun memperlakukan mereka dengan cara yang sama pula. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

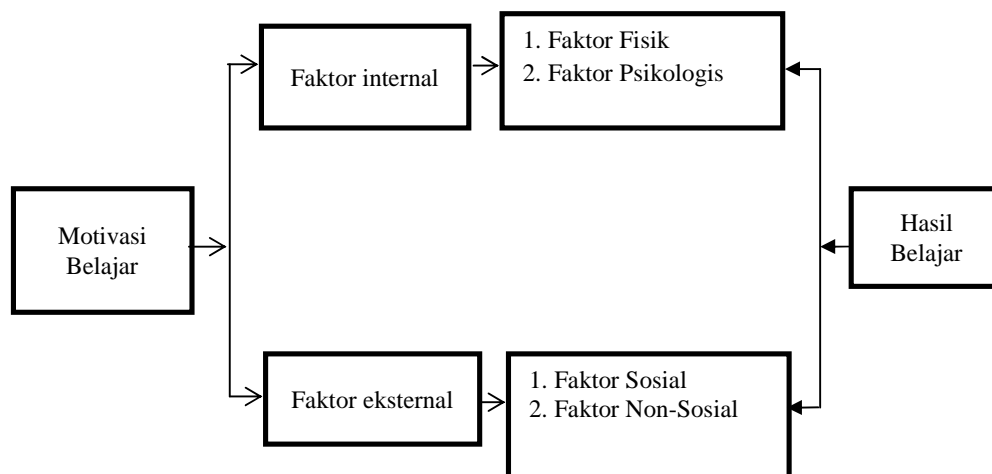
Adapun menurut Purwanto (2010:43) “Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks”. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada

individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individunya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya.

Dimiyati dan Mudjiono (2011:200) menjelaskan bahwa “Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan melalui kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya, maka motivasi belajar pada diri siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan motivasi ini dapat mengantarkan siswa mencapai hasil yang optimal. Beberapa ahli mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Selain itu, dapat diketahui faktor intrinsik mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam diri siswa antara lain faktor fisik dan psikologis. Sedangkan, faktor ekstrinsik mempengaruhi peserta didik dari luar diri siswa. Adapun faktor ekstrinsik yang mempengaruhi adalah faktor sosial dan non sosial. Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Alur pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar, sebagai berikut :

**Gambar 1 Kerangka Berpikir**



## METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain analisis faktor. Menurut Gudono (2017:205), menjelaskan bahwa “Analisis faktor merupakan teknik untuk membantu para peneliti dalam mengidentifikasi konstruk yang sifatnya tidak bisa diukur secara langsung (*unobsdervable*)”. Artinya, analisis ini digunakan agar dapat mengetahui keberadaan ataupun mengenai nilai konstruk-konstruk dari penggunaan variabel atau skala tertentu yang memberikan pertanda mengenai konstruk-konstruk tersebut. Sehingga, penelitian dapat dilakukan lebih lanjut.

Dalam analisis faktor, variabel-variabel dalam jumlah besar dikelompokkan dalam sejumlah faktor yang mempunyai sifat dan karakteristik yang hampir sama, sehingga lebih mempermudah pengolahan. Pengelompokkan dilakukan dengan mengukur korelasi sekumpulan variabel dan selanjutnya menempatkan variabel-variabel yang berkorelasi tinggi dalam satu faktor, dan variabel-variabel lain yang mempunyai korelasi relatif lebih rendah ditempatkan pada faktor yang lain.

Adapun variabel yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Purnama 2 Kota Jambi adalah Faktor Internal yang terdiri dari Faktor Fisik dan Faktor Psikologis, dan Faktor Eksternal yang terdiri dari Faktor Sosial dan Faktor Non-Sosial.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya adalah melakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang sudah ada, sehingga terbentuk satu atau beberapa faktor. Dalam melakukan proses ekstraksi ini metode yang digunakan adalah *Principal Component Analysis*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

**Tabel 1 Faktoring dan Rotasi  
Communalities**

	Initial	Extraction
P1	1.000	.617
P2	1.000	.534
P3	1.000	.774
P4	1.000	.817

P5	1.000	.645
P6	1.000	.614
P7	1.000	.730
P8	1.000	.672
P9	1.000	.688
P10	1.000	.650
P11	1.000	.608
P12	1.000	.816
P13	1.000	.738
P14	1.000	.531
P15	1.000	.777
P16	1.000	.738
P17	1.000	.593
P18	1.000	.643
P19	1.000	.693

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang ada dapat dijelaskan di dalam faktor yang terbentuk. Semakin besar nilai *Communalities*, maka semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dalam melihat faktor yang terbentuk, maka harus dapat dilihat pada nilai *Eigenvaluenya*, dimana nilai tersebut harus berada di atas satu (1). Apabila *Eigenvalue* menunjukkan kepentingan relative masing-masing faktor dalam menghitung varian dari total variabel yang ada, dan susunannya selalu diurutkan pada nilai yang terbesar sampai yang terkecil. Dimana, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

**Tabel 2 Nilai Eigenvalue Masing-masing Variabel Penelitian**

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.368	28.250	28.250	5.368	28.250	28.250	2.945	15.499	15.499
2	2.296	12.084	40.335	2.296	12.084	40.335	2.900	15.263	30.762
3	1.596	8.402	48.737	1.596	8.402	48.737	2.391	12.583	43.345
4	1.382	7.275	56.012	1.382	7.275	56.012	1.651	8.691	52.036
5	1.164	6.128	62.140	1.164	6.128	62.140	1.612	8.486	60.522
6	1.072	5.645	67.785	1.072	5.645	67.785	1.384	7.262	67.785
7	.913	4.803	72.588						
8	.794	4.177	76.765						
9	.697	3.667	80.433						
10	.665	3.502	83.935						
11	.598	3.149	87.084						

12	.465	2.449	89.533					
13	.420	2.208	91.741					
14	.408	2.146	93.887					
15	.334	1.812	95.699					
16	.271	1.426	97.125					
17	.255	1.344	98.468					
18	.157	.825	99.294					
19	.134	.706	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Adapun untuk mengetahui bagaimana uji variabel yang akan digunakan dalam analisis faktor ini sendiri adalah dengan menggunakan uji nilai KMO dan Bartlett Test dan MSA (*Measures of Sampling Adequacy*). Bilson (2005:123), menjelaskan bahwa Langkah yang dilakukan setelah setiap variabel awal yang akan dimasukkan dalam analisis diperoleh, yaitu pengujian kecukupan sampel melalui indeks *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) *Measure of Sampling Adequacy*. Indeks ini digunakan untuk meneliti ketepatan penggunaan analisis faktor. Apabila nilai KMO antara 0,5 sampai 1 maka dapat disimpulkan analisis faktor tepat digunakan. Dimana, nilai MSA harus di atas 0,5. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

**Tabel 3 KMO dan Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.719
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	351.615
	Df	171
	Sig.	.000

Dalam rumusan masalah *pertama*, yaitu bagaimana gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Purnama 2 Kota Jambi. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pada faktor internal, pernyataan Saya terbiasa untuk sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah agar dapat lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran yang diberikan memperoleh total capaian responden sebesar 75,69% dengan kategori cukup baik, Saya lebih suka menyerap pelajaran dengan cara mendengar dari pada menulis sebesar 75,69% dengan kategori cukup baik, Saya terbiasa makan secara teratur untuk menjaga kesehatan tubuh sebesar 78,04% dengan kategori cukup baik, Saya terbiasa lari pagi sebelum berangkat sekolah untuk menjaga kebugaran tubuh sebesar 46,67% dengan kategori sangat kurang baik, Saya merasa senang apabila di puji oleh guru ketika berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan sebesar 81,57% dengan kategori baik, Saya berusaha tetap jujur dalam

mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sebesar 68,63% dengan kategori cukup baik, Saya merasa khawatir saat ujian semester dilaksanakan sebesar 72,55% dengan kategori cukup baik, Saya berusaha tenang dan berpikir jernih ketika mengerjakan ulangan yang diberikan secara mendadak sebesar 67,06% dengan kategori cukup baik dan Saya tidak terganggu dengan suasana kelas yang riuh ketika sedang ada ujian sebesar 67,06% dengan kategori cukup baik. Meskipun demikian, secara keseluruhan faktor internal memperoleh nilai rata-rata per variabel sebesar 70,32% dengan kategori cukup baik.

Sementara, pada faktor eksternal, pernyataan Saya lebih menyukai belajar kelompok daripada belajar individu karena dengan belajar kelompok bisa saling bertukar pikiran satu sama lain memperoleh total capaian responden sebesar 78,82% dengan kategori cukup baik, Saya terbiasa berbicara sopan pada saat bertanya kepada guru sebesar 89,02% dengan kategori baik, Saya membantu teman yang tidak bisa mengerjakan tugas pada saat proses belajar didalam kelas sebesar 69,80% dengan kategori cukup baik, Saya dan teman-teman terbiasa berdiskusi tentang pelajaran yang telah dipelajari disekolah pada saat jam pelajaran berakhir sebesar 63,93% dengan kategori cukup baik, Saya lebih suka bertanya kepada guru ketika tidak mengerti dengan materi yang dielaskan sebesar 76,86% dengan kategori cukup baik, Saya merasa nyaman apabila kondisi belajar dalam suasana tenang sebesar 87,84% dengan kategori baik, Saya lebih merasa nyaman belajar diruangan yang dingin daripada diruangan yang panas sebesar 51,76% dengan kategori sangat kurang baik, Saya mempunyai media komputer untuk mempermudah proses belajar dirumah sebesar 78,82% dengan kategori cukup baik, Saya terbiasa mengerjakan tugas pada saat pulang sekolah sebesar 55,69% dengan kategori kurang baik, dan Saya menggunakan jam pelajaran yang kosong untuk mengerjakan tugas pelajaran lain yang belum dikerjakan sebesar 55,29% dengan kategori kurang baik. Sementara, secara keseluruhan faktor eksternal memperoleh nilai rata-rata per variabel sebesar 70,77 % dengan kategori cukup baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Ini sesuai dengan teori menurut Dimiyati dan Mudjiono (2014:56), menyatakan ada dua factor yang ikut mempengaruhi motivasi anak dalam belajar yakni factor inter yang berasal dari dalam diri anak dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Fauzinatun

(2014:95), yang menyatakan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.

Untuk menjawab rumusan masalah *kedua*, dapat dilihat dari data olahan statistik yang telah dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Purnama 2 Kota Jambi maka diperoleh nilai MSA tertinggi pertama sebesar 0,865, kedua 0,839, dan ketiga 0,821 (terlampir). Dimana, nilai MSA untuk tertinggi pertama pada P6 dari faktor psikologis siswa, tertinggi kedua berada pada P5 dan tertinggi ketiga pada P1 dari faktor fisik siswa. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian Rima Rahmawati (2015) menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar yaitu faktor psikologis siswa kelas X, XI, dan XII Pada mata pelajaran ekonomi dalam kategori cukup baik 64%. Artinya, kondisi psikologis berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang ada di SMA Purnama 2 Kota Jambi. Ini didukung dengan teori menurut Mc. Donald (2016:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Faktor internal mendapat nilai capaian responden sebesar 70,32% dengan kategori cukup baik, sedangkan faktor eksternal memperoleh nilai capaian responden sebesar 70,77% dengan kategori cukup baik.
2. Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa faktor psikologis dan faktor fisik merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Purnama 2 Kota Jambi.

### **Saran**

1. Hendaknya orang tua untuk dapat lebih mengawasi ketika sang anak belajar, sehingga konsentrasi anak ketika belajar terjaga. Selain itu, hendaknya orang tua

lebih memberikan perhatian dalam hal belajar pada anak seperti membantu dalam memotivasi belajar anak.

2. Bagi guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menggunakan berbagai metode di kelas agar menarik perhatian siswa. Selain itu, guru dapat memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pengarahan dan membangkitkan cita-cita atau aspirasi yang dapat diraih oleh siswa jika siswa memiliki semangat belajar tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bilson, Simamora. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gudono. 2017. *Analisis Data Multivariat : Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPF.
- Mulyadi. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Purwanto. 2010. *Pengajaran Berbasis Motivasi*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Yusuf. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.